

FARMERS' PERCEPTION OF SUPERIOR VARIETIES OF BISI BRAND CORN COMMODITIES IN BONTOKADATTO VILLAGE, SOUTH POLOMBANGKENG DISTRICT, TAKALAR REGENCY

Rabbi Maulana¹, Zulkifli², Andi Rahayu Anwar³

^{1,2,3}Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail:

robbimaaulana2006@gmail.com

Abstract: The results of this study indicate that the perception of the corners of the Bisi brand in Bontokadatto District of Polongbangkeng Selatan Takalar Distict is basically influenced by knowledge, as well as the famer's skills themselves in using the Visietas Cart Bisi Brand. Factors affecting the perception of famers is with the background of individu ie age, aducation, family dependent, and farming experience as well lad area. Farmer's perceptions in the management of Bisi 18 brand hybrid corn farming in Bontokadatto village, Polongbangkeng Selatan district, Takalar regency are fairly good starting from the affordability of seeds, business management and income all within the taller criteria, indicating that the presence of Bisi 18 brand corn was received by farmers at the research site suggestions expected such as counseling by involving all members of farmer groups to add insight into farming. Based on the result of the study, it was shown that in general the average perception of members of farmer groups in farming Bisi 18 brand hybrid corn in Bontokadatto Village, Polongbangkeng Selatan District, Takalar Regency with the availibity of Bisi 18 brand hybrid corn bears was in the tinger criterion (2,42). Percetions of farming management are at high criteria (2,56). and farmer's perceptions of income are at high criteria (2,62).

Keywords: Farmers Perception, Superior Varieties of Corn Bisi Brand.

PERSEPSI PETANI TERHADAP VARIETAS UNGGUL KOMODITI JAGUNG MEREK BISI DI KELURAHAN BONTOKADATTO KECAMATAN POLONGBANGKENG SELATAN KABUPATEN TAKALAR

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi petani terhadap varietas unggul komoditi Jagung merek Bisi 18 di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan skala liker. Jagung hibrida merek Bisi 18 yang ada di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar sebanyak 100 orang petani, pengambilan sampel 25 persen dari populasi sehingga peneliti mengambil 25 orang untuk dijadikan sampel. Persepsi petani dalam pengelolaan usahatani Jagung hibrida merek Bisi 18 di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar terbilang baik, mulai dari terjangkau benih, pengelolaan usahatani dan pendapatan semua dalam kriteria tinggi, menunjukkan bahwa hadirnya Jagung merek Bisi 18 diterima oleh petani di lokasi penelitian. Saran yang diharapkan seperti penyuluhan dengan melibatkan semua anggota kelompok tani untuk menambah wawasan berusaha. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum rata-rata persepsi anggota kelompok tani dalam usahatani Jagung hibrida merek Bisi 18 di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar dengan tersedianya benih Jagung hibrida merek Bisi 18 berada pada kriteria tinggi (2.42), persepsi petani terhadap pengelolaan usaha tani berada pada kriteria tinggi (2.56), dan persepsi petani

terhadap pendapatan berada pada kriteria tinggi (2.62).

Kata Kunci : Persepsi Petani, Varietas Unggul Jagung Merek Bisi, Faktor-faktor.

PENDAHULUAN

Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman, pada dasarnya memahami persepsi bukan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi yang dihadapi, melainkan merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi (Thoha, 2007).

Persepsi masyarakat berperan penting terhadap pengembangan varietas unggul jagung dan sangat berpengaruh untuk meningkatkan produksi tanaman pangan khususnya jagung hibrida sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Kebijakan ini diambil karena komoditi jagung cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun non-pangan.

Luasnya Lahan di Kabupaten Takalar sangat mempengaruhi kualitas jagung hibrida, dari luas lahan tersebut masyarakat Kabupaten Takalar memilih menanam jagung, dikarenakan komoditi jagung hibrida merupakan komoditi yang berkualitas. Berikut merupakan tabel luas tanam, produksi dan produktivitas tanaman jagung di Kabupaten Takalar.

Kelurahan Bontokadatto merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Polongbangkeng Selatan sebagai sentral pertanian dan perkebunan. Petani di Kelurahan Bontokadatto tidak hanya menggantungkan hidupnya pada satu sumber pendapatan saja, tetapi lebih dari satu sumber pendapatan. Salah satu pendapatan petani adalah usahatani jagung hibrida dengan menggunakan varietas unggul merek Bisi 18.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi petani terhadap varian Jagung merek Bisi 18. Dengan demikian, adanya penelitian ini dapat memperoleh gambaran tentang tanaman Jagung hibrida dan berbagai keunggulan yang dimiliki oleh Bisi 18.

METODE

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kelurahan Bontokadatto, Kecamatan Polongbangkeng Selatan, Kabupaten Takalar. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu Juni-Juli 2022.

Jenis dan Sumber Data

Populasi dalam penelitian ini adalah petani (kelompok tani) Jagung hibrida Merek Bisi 18. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung yaitu wawancara dengan responden. Sedangkan pada data sekunder adalah informasi dari catatan di kelurahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, pencatatan, dokumentasi. Observasi adalah pengambilan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung pada petani Jagung hibrida. Wawancara adalah pengumpulan melalui instrumen penelitian (kuesioner) terhadap para pelaku responden petani Jagung hibrida. Pencatatan adalah mencatat segala sumber informasi dari Lembaga atau instansi terkait dengan Jagung hibrida. Dokumentasi yaitu dengan mengambil gambar atau foto-foto ditempat penelitian.

Analisi Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pernyataan dalam kuesioner yang diukur dengan menggunakan model skala likert yang berhubungan dengan pernyataan sikap seseorang

terhadap sesuatu.

Jawaban dari setiap instrument skala likert memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata dengan perolehan skor seperti Tinggi (skor 3), Sedang (skor 2), dan Rendah (skor 1). Adapun kriteria skor berdasarkan alternatif jawaban Tinggi (2,4-3), Sedang (1,7-2,3), dan Rendah (1-1,6).

Rumus Skala Likert :

$$T \times P_n$$

Keterangan: T : Total Jumlah Responden

P_n : Pilihan Angka Skor Skala Likert

Rumus Index :

$$(\text{Index})\% = \frac{\text{Total Skor}}{Y} \times 100$$

Keterangan: Y : Skor Tertinggi Likert X Jumlah Responden

X : Skor Terendah Likert X Jumlah Responden

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu diketahui untuk melakukan segmentasi dan mengetahui kebutuhan dan keinginan mereka. Sehingga untuk mengetahui tingkat persepsi mereka lebih mudah. Peneliti melibatkan 25 petani yang berada di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar.

Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Pendidikan yang dimiliki akan menentukan jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seorang petani jagung. Tingkat Pendidikan seseorang juga akan mempengaruhi nilai-nilai yang dianut, cara berpikir, cara pandang bahkan persepsi.

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	10	40
SMP	9	36
SMA	6	24
Jumlah	25	100

Sumber Data Primer Setelah diolah, 2022.

Berdasarkan Tabel 1 diatas nampak bahwa responden lulusan SD 40%, SMP 36%, SMA 24% dari total 25 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Tingkat pendidikan tertinggi yaitu SD sebesar 40% sedangkan tingkat Pendidikan terendah yaitu tingkat SMA 24%.

Responden Menurut Usia

Berdasarkan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, diperoleh profil responden menurut usia sebagaimana nampak dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jumlah Respon Berdasarkan Tingkat Umur

Umur Responden	Jumlah (orang)	Persentase (%)
35 – 42	5	20
43 – 50	7	28
51 – 57	6	24
58 – 65	3	12
66 – keatas	4	16
Jumlah	25	100

Sumber Data Primer Setelah diolah, 2022.

Responden Menurut Pengalaman Berusahatani

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani

Masa Kerja (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
7 – 25	14	56
26 – 35	5	20
36 – 45	6	24
Jumlah	25	100

Sumber Data Primer Setelah diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 3 diatas nampak bahwa mayoritas pengalaman bertani dari responden yang paling banyak adalah pada umur kisaran 7-25 tahun sebanyak 14 orang dengan presentase 56%. Dan responden yang paling sedikit usahatannya yaitu berumur 25-35 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 20%.

Luas Lahan

Luas lahan merupakan faktor yang sangat penting, sebab semakin luas lahan yang digarap oleh petani maka kemungkinan yang terjadi adalah tingkat produksinya akan lebih tinggi. Berikut luas lahan responden petani.

Tabel 4. Luas Lahan Responden

Luas Lahan (Are)	Jumlah (orang)	Presentase %
100 – 150	19	76
50 – 80	6	24
Jumlah	25	100

Sumber Data Primer Setelah diolah, 2022.

Tabel 4 menunjukkan bahwa luas lahan petani pada 100-150 are sebanyak 19 orang dengan presentase 76%, sedangkan luas lahan responden paling sedikit yaitu 50-80 are sebanyak 6 orang dengan presentase 24%.

Persepsi Petani

Persepsi Petani dalam bertani jagung, petani dituntut untuk menganalisa bibit jagung yang unggul, sehingga tingkat persepsi petani terhadap penggunaan bibit jagung hibrida merek Bisi 18 ini berperan penting dalam produksi jagung unggul. Semain tinggi derajat kesamaan persepsi antara komunikasikan dengan pengguna, maka akan mempermudah proses komunikasi, karena persepsi merupakan inti dari komunikasi.

Tabel 5. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Ketersediaan Jagung Hibrida Bisi 18 di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar

No	Persepsi	Rata-Rata Skor	Kriteria
1	Pertumbuhan jagung hibrida tumbuh dengan baik	2,44	Tinggi
2	Menggunakan jagung hibrida meningkatkan pendapatan	2,4	Tinggi
3	Terjangkaunya benih jagung hibrida merek Bisi 18	2,4	Tinggi
Total Presentase		2,42	Tinggi

Sumber Data Primer Setelah diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 5 bahwa persepsi petani jagung hibrida merek Bisi 18 terhadap ketersediaan benih di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar yaitu dapat dilihat skor yang paling tinggi 2,44.

Tabel 6. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Pengelolaan Usahatani di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar

No	Persepsi	Rata-Rata Skor	Kriteria
1	Benih yang diperoleh petani dapat tumbuh dengan baik dan cepat	2,6	Tinggi
2	Semakin banyak tenaga kerja dapat membantu petani dalam proses pendapatan	2,52	Tinggi
3	Semakin banyak tenaga kerja membutuhkan biaya yang banyak	2,56	Tinggi
Total Presentase		2,56	Tinggi

Sumber Data Primer Setelah diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa jumlah skor tertinggi adalah 2,56 dan terendah adalah 2,1.

Biaya

Biaya merupakan hal yang berperan penting dalam dunia pertanian yang digunakan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Adapun persepsi petani terhadap biaya dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini.

Tabel 7. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Pendapatan yang diperoleh dari Jagung Hibrida Merek Bisi 18 di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar

No	Persepsi	Rata-Rata Skor	Kriteria
1	Luas lahan mempengaruhi besarnya pendapatan	2,52	Tinggi
2	Upah kerja petani dipengaruhi oleh luas lahan	2,72	Tinggi
3	Jenis lahan jagung mempengaruhi pendapatan	2,6	Tinggi
Total Presentase		2,62	Tinggi

Sumber Data Primer Setelah diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 7 diketahui biaya dengan skor rata-rata 2,72 dalam hal ini menunjukkan bahwa responden menyatakan menggunakan biaya untuk jaung hibrida terpenuhi.

Hasil dari Keseluruhan Tingkat Persepsi Petani

Dapat dilihat hasil berdasarkan ketersediaan benih Jagung hibrida Bisi 18, Pengelolaan Usahatani, dan Pendapatan dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8. Tingkat Persepsi Petani Terhadap Ketersediaan benih, Pengeloaan Usahatani, dan Pendapatan yang diperoleh dari Jagung Hibrida merek Bisi 18 di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar

No	Aspek	Rata-Rata Skor	Kriteria
1	Tersedianya benih jagung hibrida merek Bisi 18	2,42	Tinggi
2	Pengelolaan Usahatani	2,56	Tinggi
3	Pendapatan	2,62	Tinggi
Jumlah		7,6	-

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai persepsi baik tersedianya benih Jagung hibrida merek Bisi 18 berada pada kriteria tinggi dengan nilai rata-rata skor 2.42. Hal ini menunjukkan responden mempunyai persepsi baik berarti ketersediaan benih Jagung hibrida di Kelurahan Bontokadatto juga baik.

Setiap kegiatan pertanian pasti membutuhkan benih untuk ditanam pada lahan yang sudah digarap oleh petani, maka dari itu sebelum menggarap petani sudah pasti memikirkan apa yang petani ingin tanam dan dengan tersedianya benih maka sangat memudahkan petani dalam pekerjaannya.

Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai persepsi baik terhadap kegiatan pengelolaan usahatani berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata skor 2.56. Hal ini menunjukkan persepsi petani terhadap kegiatan pengelolaan usahatani terbilang baik.

Setiap kegiatan pertanian pasti membutuhkan pengelolaan lahan yang bertujuan mengubah keadaan lahan pertanian yang ditinjau dari tingkat erosi tanah dan keadaan topografi tanah.

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa responen yang mempunyai persepsi baik terhadap pendapatan berada pada kriteria tinggi dengan rata-rata skor 2.62. Hal ini menunjukkan persepsi petani

terhadap pendapatannya terbilang baik.

Setiap melakukan kegiatan usahatani pasti yang dibutuhkan oleh petani adalah pendapatan dari hasil tanamnya. Pendapatan berupa bentuk timbal balik dari jasa pengolahan lahan, tenaga kerja, modal yang dimiliki petani untuk usahanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum rata-rata persepsi anggota kelompok tani dalam usahatani Jagung hibrida merek Bisi 18 di Kelurahan Bontokadatto Kecamatan Polongbangkeng Selatan Kabupaten Takalar dengan tersedianya benih Jagung hibrida merek Bisi 18 berada pada kriteria tinggi (2.42), persepsi terhadap pengelolaan usaha tani berada pada kriteria tinggi (2.56), dan persepsi petani terhadap pendapatan berada pada kriteria tinggi (2.62).

REFERENSI

- Alex, S. (2003). *Psikologi Umum "Konsep Persepsi"*. Bandung Pustaka Media, Hal 445.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Winarso. (2014). Peran Benih Unggul Dalam Upaya Peningkatan Produksi Pangan Nasional di Jawa Timur. Ural. Polinela/ac.id
- B Faisal, Damardjati. "Penyebaran Penggunaan Varietas Jagung". <http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id.2000>.
- Gulo. (2022). Kajian Teori wawancara dan observasi. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id.86-87>.
- Leavit, Farida. (2012). Psikologi Manajemen "Definisi Persepsi". Erlangga. Jakarta.
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian "Definisi Operasional". Jakarta. Kencana.
- S, A. (2007). Ruang Lingkup Kegiatan Usaha Jagung Hibrida. Redaksi Agromedia. Jakarta.
- Shaleh. (2009). Definisi Persepsi. Fieldan Setiabudi. Jakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sumaryanto. (2006). *Pengertian Jagung Hibrida*.
- Takdir, H. E. (2006). *Potensi Hasil Galur Harapan Jagung Hibrida Pada Agroekosistem lahan Kering di Lombok Timur*. Retrieved from Potendi Hasil: <http://ntb.litbang.deptan.go.id>
- Thoha. (2021). *Analisis Persepsi Petani dan Redaksi Gabungan Kelompok*. <https://eprints.umm.ac.id>
- Anonim. (2010). *Pedoman Bertanam Jagung*. CV. Nuansa Aulia. Bandung. 208 hal.
- Wratmoko, D. (n.d). Mengenal si "Jagung Super". Varietas Bisi 18. Bisi.com.
- Wratmoko, D. (n.d). Mengenal si "Jagung Super". Varietas Bisi 959. Bisi.com.